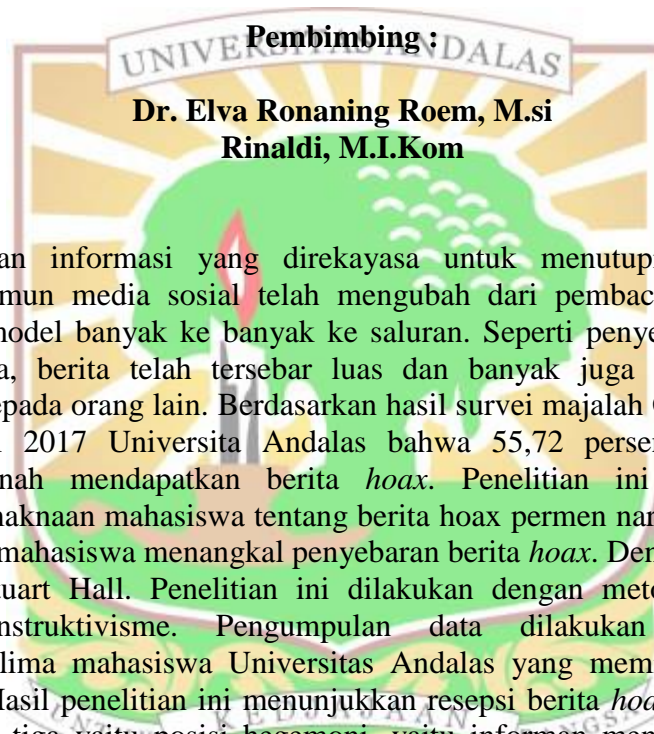


## ABSTRAK

### FENOMENA BERITA *HOAX* TENTANG PERMEN NARKOBA DALAM PENYEBARAN INFORMASI PADA *FACEBOOK* (Studi Deskriptif Analisis Pada Mahasiswa Unand)

Oleh :

Syahid Johan Alda  
1210861003



*Hoax* merupakan informasi yang direayasa untuk menutupi informasi yang sebenarnya. Namun media sosial telah mengubah dari pembaca konten menjadi penerbit yang model banyak ke banyak ke saluran. Seperti penyebaran berita *hoax* permen narkoba, berita telah tersebar luas dan banyak juga ikut berkontribusi menyebarkan kepada orang lain. Berdasarkan hasil survei majalah Genta edisi LXVII Januari-Februari 2017 Universitas Andalas bahwa 55,72 persen responden atau mahasiswa pernah mendapatkan berita *hoax*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan mahasiswa tentang berita *hoax* permen narkoba dan tindakan yang dilakukan mahasiswa menangkal penyebaran berita *hoax*. Dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik mewawancarai lima mahasiswa Universitas Andalas yang memiliki jurusan yang berbeda-beda. Hasil penelitian ini menunjukkan resepsi berita *hoax* permen narkoba terbagi menjadi tiga yaitu posisi hegemoni, yaitu informan menerima makna dari sebuah pesan dan menyandikannya kembali sesuai dengan makna yang di maksud oleh pengirim. Posisi kedua yaitu posisi negoisasi, bahwa informan memahami hampir sama dengan yang di definisikan oleh pengirim namun melakukan beberapa pengecualian dalam penerapannya. Posisi ketiga adalah posisi yakni informan menolak makna pesan yang dimaksudkan dan menggantinya dengan cara berpikir mereka sendiri. Satu informan berada pada posisi hegemoni dominan. Satu informan berada pada posisi negosiasi, dan tiga informan yang berada posisi oposisi. Pemaknaan beragam mahasiswa karena beragam perbedaan kepercayaan membaca berita *hoax* permen narkoba tersebut.

**Kata kunci:** *Hoax*, Informasi, Media Sosial

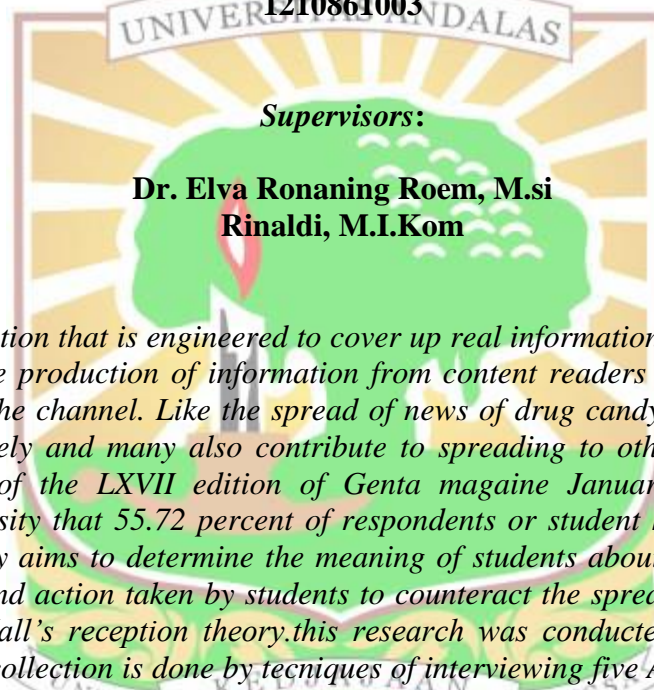
## **ABSTRACT**

### ***The Phenomenon of Hoax News about Drug Candy in the Dissemination of Information on Facebook*** **(Descriptive Study of Data Analysis on Unand Students)**

**By:**

**Syahid Johan Alda**

**1210861003**



**Supervisors:**

**Dr. Elva Ronaning Roem, M.si**  
**Rinaldi, M.I.Kom**

*Hoax is information that is engineered to cover up real information. But social media has changed the production of information from content readers to publishers who model a lot to the channel. Like the spread of news of drug candy hoaxes, the news has spread widely and many also contribute to spreading to others. Based on the survey results of the LXVII edition of Genta magazine January-February 2017, Andalas University that 55.72 percent of respondents or student had received hoax news. This study aims to determine the meaning of students about the news of drug candy hoaxes and action taken by students to counteract the spread of news hoaxes. Using Stuart Hall's reception theory, this research was conducted with qualitative methods. Data collection is done by techniques of interviewing five Andalas University students who have different majors. The results of this study indicate the reception of news of the drug candy hoax is divided into three, namely the informant receives the meaning of a message and encodes it back in accordance with the meaning intended by the sender. The second position is the negotiation position, that the informant understands almost the same as what was defined by the sender but makes a few exceptions in its application. The third position is the position where the informant rejects the meaning of the message being interpreted and replaces it with their own way of thinking. One informant was in a negotiation position, and three informants were in opposition positions. the meaning of various students because of the diversity of beliefs reading the news of drug candy hoax.*

**Keywords: Hoax, Information, Social Media**